

Tata Ibadah Minggu

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU**



Minggu, 15 Oktober 2017



**Bersama Tuhan
Menyusuri Lembah Kekelaman
Mazmur 23**

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organisi/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Penyalan Lilin dan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. NUBUAT NABI YESAYA

PL1 : Ya TUHAN, Engkaulah Allahku;

**U : aku mau meninggikan Engkau,
mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu;**

PL1 : sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan

U : rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu.

PL1 : Sebab Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan batu,

U : dan kota yang berkubu itu menjadi reruntuhan;

PL1 : puri orang luar tidak lagi menjadi kota,

U : dan tidak dibangun lagi untuk selama-lamanya.

PL1 : Oleh karena itu suatu bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau;

U : kota bangsa-bangsa yang gagah akan takut kepada-Mu.

PL1 : Sebab Engkau menjadi tempat pengungsian bagi orang lemah,

**U : tempat pengungsian bagi orang miskin dalam kesesakannya,
perlindungan terhadap angin ribut,
naungan terhadap panas terik,**

PL1 : sebab amarah orang-orang yang gagah sombong itu

**U : seperti angin ribut di musim dingin,
seperti panas terik di tempat kering.**

PL1 : Kegaduhan orang-orang luar Kaudiamkan;

**U : seperti panas terik ditiadakan oleh naungan awan,
demikianlah nyanyian orang-orang yang gagah sombong
ditiadakan. (Yesaya 25:1-5)**

2. NYANYIAN JEMAAT – “Setia-Mu, Tuhanku, Tiada Bertara” NKB 34:1-3

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Setia-Mu, Tuhanku, tiada bertara
di kala suka, di saat gelap.
Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah,
'Kaulah Pelindung abadi tetap.
**Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang 'ku perlukan tetap 'Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.**

- Perempuan** Musim yang panas, penghujan, tuaian,
surya, rembulan di langit cerah,
bersama alam memuji, bersaksi
akan setia-Mu yang tak bersela.
- Semua** **Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang 'ku perlukan tetap 'Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.**
- Laki-laki** Damai-Mu 'Kau beri, dan pengampunan
dan rasa *kuatir* pun hilang lenyap,
kar'na 'ku *tahu* pada masa mendatang:
Tuhan temanku di t'rang dan gelap.
- Semua** **Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang 'ku perlukan tetap 'Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.**

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Sang Pemilik,
Penuntun, dan Pemelihara kehidupan!

U : **(Menyanyikan "Amin" KJ 476b)**

do = e - f - g - a - bes

b) $\begin{array}{c} 1 \cdot 7 \cdot | 1 \cdot || \\ \text{A} \quad \quad \quad \text{min.} \end{array}$

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. KATA PEMBUKA

PL2 : Suatu malam aku bermimpi,
aku sedang berjalan di tepi pantai bersama Tuhan.
Di bentangan langit gelap, tampak kilasan-kilasan adegan hidupku.
Di tiap adegan, aku melihat dua pasang jejak kaki di pasir,
satu pasang jejak kakiku, yang lain jejak kaki Tuhan.

Ketika adegan terakhir melintas di depanku,
aku menengok kembali pada jejak kaki di pasir.
Aku perhatikan bahwa banyak kali,
terutama saat bagian yang *tersulit* dan paling *menyedihkan* dalam hidupku,

di situ hanya ada satu pasang jejak kaki.
Hal ini mengganggu perasaanku, maka aku bertanya kepada Tuhan.

“Tuhan, Engkau berkata ketika aku berketetapan mengikuti Engkau,
Engkau akan selalu berjalan bersamaku.

Namun, ternyata, pada masa yang paling sulit dalam hidupku,
hanya ada satu pasang jejak kaki.

Aku tidak mengerti,
mengapa pada saat aku sangat membutuhkan-Mu,
Engkau justru meninggalkan aku?”

Tuhan berbisik, “Anak-Ku yang Kukasihi,
Aku mencintaimu dan tidak akan pernah meninggalkanmu,
bahkan pada saat yang sulit dan penuh bahaya sekalipun.
Ketika kamu melihat hanya ada satu pasang jejak kaki,
itu adalah saat ketika Aku sedang menggendong kamu.”

(Margareth Fishback)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Tuhan yang Pegang” NKB 49:1,3

Semua Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, namun langkahku tegap.
Bukan surya kuharapkan, kar’na surya ‘kan lenyap.
O, tiada ‘ku gelisah, akan masa menjelang;
‘ku berjalan serta Yesus, maka hatiku tenang.
**Banyak hal tak kupahami dalam masa menjelang.
Tapi t’rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.**

Semua Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, mungkin langit ‘kan gelap.
Tapi Di yang berkasihan melindungi ‘ku tetap.
Meski susah perjalanan, g’lombang dunia menderu,
dipimpin-Nya ‘ku bertahan sampai akhir langkahku.
**Banyak hal tak kupahami dalam masa menjelang.
Tapi t’rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.**

7. PENGAKUAN DOSA (oleh PL2)

8. NYANYIAN JEMAAT – “Melewati Lembah Air Mata” GB 329:1-3

Semua Melewati lembah air mata,
jalanku gelap dan ngeri;
Tuhan, pimpinan-Mu kudambakan;
‘ku tak dapat jalan sendiri.
**‘Ku tiada tahu jalan-Mu, Tuhan,
Engkaulah yang mengerti;
terang-Mu halau ketakutan,
‘ku tak dapat jalan sendiri.**

Perempuan	Tiada sobat lain yang membantu, 'ku sangat lemah dan letih; Tuhan, berjalanlah di dekatku, 'ku tak dapat jalan sendiri.
Semua	'Ku tiada tahu jalan-Mu, Tuhan, Engkaulah yang mengerti; terang-Mu halau ketakutan, 'ku tak dapat jalan sendiri.
Laki-laki	Bila badai hidup menerpaku, mentari pun tak berseri; Tuhan, biarlah kupegang tangan-Mu; 'ku tak dapat jalan sendiri.
Semua	'Ku tiada tahu jalan-Mu, Tuhan, Engkaulah yang mengerti; terang-Mu halau ketakutan, 'ku tak dapat jalan sendiri.

Berdiri

9. BERITA ANUGERAH

PF : "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku. Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu." (*Yesaya 43:1b-3a*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

10. NYANYIAN JEMAAT – "Tiap Langkahku" NKB 188:1-2

Semua Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasih-Nya memimpinku.
Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh.
**Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin;
ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa surga yang baka.**

Semua Di waktu imanku mulai goyah
dan bila jalanku hampir sesat,
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa,
'ku teguh sebab Dia dekat.
**Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin;
ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa surga yang baka.**

Duduk

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

12. PEMBACAAN ALKITAB – Mazmur 23

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!”

Semua : “Haleluya” KJ 473a

do = g 3 dan 2 ketuk

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2 1 ' 4 4 | 3 2 1 2 | 1 . ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

13. KHOTBAH

14. SAAT TEDUH

15. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

16. PENGAKUAN IMAN

PL3 Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

17. DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

18. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari, seperti Pemazmur, kita berkata:

“Sesungguhnya, Allah adalah penolongku; Tuhanlah yang menopang aku. Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. Sebab Ia melepaskan aku dari segala kesesakan, dan mataku memandang musuhku.” (Mazmur 54:6,8,9)

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*
“Gembala Baik Bersuling Nan Merdu” KJ 415:1-3

Laki-laki	Gembala <u>ba</u> ik bersuling nan merdu, membimbing aku pada <u>ai</u> r tenang dan membaringkan aku berteduh di padang rumput hijau berkenan.
Semua	O, Gembalaku itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.
Perempuan	Kepada domba haus dan lesu Gembala <u>ba</u> ik memb'rikan <u>ai</u> r segar; ke dalam hati haus dan sendu dib'ri-Nya air hidup yang benar.
Semua	O, Gembalaku itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.
Semua	Di jalan <u>ma</u> ut kelam sekalipun 'ku tidak takut pada seteru, sebab Gembala adalah Teman dan Jurus'lamat bagi diriku. O, Gembalaku itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

Berdiri

c. *Doa persembahan*

19. NYANYIAN JEMAAT – “Ku Mau Berjalan Dengan Jurus'lamatku” KJ 370:1-2

Perempuan	'Ku <u>ma</u> u berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah berbunga dan berair sejuk. Ya, ke mana juga aku <u>ma</u> u mengikut-Nya sampai aku tiba di neg'ri baka.
Semua	Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan mengikut-Nya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana juga 'ku mengikut-Nya!

- Laki-laki** 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku
di lembah gelap, di badai yang menderu.
Aku takkan takut di bahaya apa pun,
Bila 'ku dibimbing tangan Tuhanku.
- Semua** **Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;**
'ku tetap mendengar dan mengikut-Nya.
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
ya, ke mana juga 'ku mengikut-Nya!

20. PENGUTUSAN

- PF** : Pergilah dan tetaplah berjalan bersama Tuhan!
- U** : **Dalam segala keadaan hidup, termasuk saat-saat tersulit
sekalipun, Tuhan, Sang Gembala Agung, selalu ada beserta.
Karena itu, kita akan terus berjalan bersama Dia. Tangan-Nya kita
genggam, suara-Nya kita dengar, cinta-Nya kita resap.**

21. BERKAT

- PF** : "Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan
kananmu. Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau
bulan pada waktu malam. TUHAN akan menjaga engkau terhadap
segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. TUHAN akan
menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya."
(Mazmur 121:5-8)

- U** : "Amin" KJ 478a

a) do = d - e - f 2 ketuk

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||

A - min, a - min, a - min.

(Liturgi Belanda ± 1930)

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

22. NYANYIAN JEMAAT – "Ku Mau Berjalan Dengan Jurus'lamatku" KJ 370:3

- Semua** Bersama Jurus'lamat hatiku teguh
di lembah dan bukit yang perlu kutempuh.
Tuhanku membimbing aku pada jalan-Nya
yang menuju rumah Allah yang baka.
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
'ku tetap mendengar dan mengikut-Nya.
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
ya, ke mana juga 'ku mengikut-Nya!